

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi sangat dibutuhkan bagi suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Teknologi Informasi ini ialah seperangkat alat yang membantu kita bekerja dengan informasi serta juga melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Teknologi Informasi memiliki peran yang sangat penting. Peran penting Teknologi Informasi ini berpengaruh terhadap dunia bisnis. Teknologi Informasi ini membantu perusahaan dalam mengintegrasikan suatu sistem agar menjadi lebih efektif dan efisien. Keselarasan antara bisnis dan teknologi menjadi hal yang diperhatikan dengan adanya peran teknologi informasi ini memudahkan seorang pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. (Asmawati et al. 2017)

Bagi suatu organisasi atau perusahaan memiliki strategi bisnis saja tidak cukup dalam persaingan *competitor* bisnis ini. Untuk dapat bersaing dengan *competitor* bisnis, suatu organisasi atau perusahaan tersebut harus memiliki strategi bisnis yang sudah dilengkapi dengan rancangan bisnis sistem informasi agar organisasi atau perusahaan tersebut dapat memaksimalkan manfaat dari fungsi teknologi informasi sebagai sarana sistem informasi yang akurat, *real time*, dan efisien. (Fauzi, Kusumo, and Perdana 2014b)

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro Kecil Menengah, UMKM ini merupakan suatu kelompok usaha yang memiliki jumlah besar. Meskipun di Indonesia sedang dalam krisis ekonomi namun hal itu tidak terjadi pada UMKM, UMKM di Indonesia tetap eksis dan berkembang, meskipun sedang kondisi krisis ekonomi. Hal ini terbukti saat terjadi krisis ekonomi pada tahun 1998, dimana banyak perusahaan yang gulung tikar akibat dari krisis tersebut, akan tetapi banyak UMKM yang masih bisa tetap bertahan dalam situasi tersebut. Di Indonesia perkembangan UMKM terjadi sangat pesat setiap tahunnya. Peningkatan UMKM di Indonesia setiap tahunnya hampir 100%. Tercatat bahwa selama sepuluh tahun dari 2009 hingga 2016 saja UMKM di Indonesia sudah mencapai 59.000.000 unit.

Maka dari itu presiden dapat mengatakan bahwa UMKM ini menopang perekonomian di Indonesia, bahkan saat krisis global sekalipun tidak mempengaruhinya. Sebagai garda terdepan UMKM memiliki peranan penting di Indonesia bahkan di ASEAN. Kebutuhan tenaga kerja sangat besar, oleh karena itu kerja sama dan pengembangan UMKM harus di jaga dan diutamakan. (Purno Tri Aji 2015)

Berdasarkan data yang didapat dari dinas koperasi UMKM kota Bandung bahwa data UMKM yang ada di Kota Bandung ini sebanyak 13,280 Unit. Dan yang terdaftar di Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung untuk unit konveksi dan fashion berjumlah 9,070 unit. Sehingga hal ini lah yang menyebabkan Bandung disebutkan sebagai kota fashion karena maraknya usaha yang bergerak di bidang konveksi (<http://diskopumkm.bandung.go.id/page/home>, 2021).

Meskipun UMKM menjadi bagian penting dari perekonomian Indonesia, namun tidak sedikit UMKM yang masih kesulitan dalam pencatatan administrasi dan keuangan. Dari beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM tidak melakukan pencatatan dengan baik.(Fauzi, Kusumo, and Perdana 2014a) ada sedikit yang melakukan pembukuan sederhana namun ternyata pembukuan tersebut belum bisa membantu UMKM untuk mendapatkan informasi mengenai stok barang, bahan baku atau laba rugi UMKM (Arief and Handayaningsih 2013). Atau dengan kata lain, pembukuan sederhana yang dilakukan masih banyak kekurangan. Hal yang sama juga terjadi pada UMKM kerupuk di Kecamatan Krembung. Hampir semua UMKM tidak melakukan pencatatan administrasi dengan baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas UMKM adalah dengan meningkatkan pengetahuan teknologi UMKM. Pengetahuan ini terdiri atas peralatan fisik, kemampuan sumber daya manusia, sistem informasi, dan kelembagaan/kepemimpinan (Arief and Handayaningsih 2013) .

UMKM Taraf Printing ini adalah suatu UMKM yang bergerak di bidang konveksi seperti jersey olahraga, jaket, celana training, dan kaos oblong. Sasaran bisnis yang dimiliki UMKM Taraf Printing sesuai dengan visi dan misinya yaitu menjadi vendor konveksi pembuatan jersey olahraga yang inovatif, kreatif, disiplin, dan

tepat waktu. Dalam upaya mencapai sasaran bisnis tersebut UMKM Taraf Printing memerlukan sebuah dokumen Perencanaan Strategis Sistem Informasi (PSSI) yang dapat mengetahui kebutuhan sistem informasi secara detail dalam beberapa tahun kedepan. Saat ini UMKM Taraf Printing memiliki rencana dalam menjalankan bisnisnya dengan melakukan perancangan suatu strategi bisnis dan SI/TI.

Permasalahan UMKM Taraf Printing ini akan menjadi solusi dalam memecahkan masalah dengan adanya peran Teknologi Informasi yang dapat menunjang operasional bisnis dari UMKM Taraf Printing. Dengan penerapannya SI/TI nantinya semua informasi dapat disajikan secara tepat waktu sehingga para pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan yang mendukung dari visi, misi, dan target dari perusahaan. Dengan dokumen PSSI dan pemanfaat Teknologi Informasi yang tepat mengharapkan keberadaan SI/TI menjadikan konveksi dengan *competitive advantage* dalam persaingan bisnis serta menjadi pemimpin dalam industri pakaian olahraga. (Aisyah 2012)

Adapun perbedaan antara UMKM Taraf Printing dengan bisnis konveksi yang lainnya adalah sudah adanya suatu penerapan system, meskipun system yang digunakan masih terbatas dan belum adanya integrasi antar divisi. Secara umum aspek yang dikembangkan masih taraf startup. Namun, lebih cepat berkembang dari UMKM lainnya dikarenakan adanya suatu penerapan system sederhana.

Perencanaan strategi sistem informasi pada UMKM Taraf Printing ini belum tersusun dengan baik sehingga tidak adanya perencanaan dan standarisasi SI/IT yang dapat mendukung dari visi, misi, dan target dari perusahaan. Hal ini terlihat dari dua komponen yang terjadi pada permasalahan diatas, dimana belum ada nya perencanaan strategi informasi yang mendukung visi, misi, dan target perusahaan dan perencanaan strategis blue print SI/TI apa saja yang dibutuhkan oleh perusahaan agar informasi yang diterima secara cepat, tepat, dan efisien. Penyusunan dokumen ini disusun berdasarkan metode Anita Cassidy, mengapa metodologi ini sangat cocok dalam penyusunan dokumen ini karena metodologi ini membahas dalam sisi IT dan pengembangan bisnis perusahaan dalam mencapai sasaran bisnisnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hery dkk, 2017) bahwa metode ini membantu memberikan gambaran nyata terhadap aplikasi atau system

yang akan dikembangkan ke depan. Kemudian dalam penelitian (Hery dkk, 2017) mengatakan bahwa metode Anita Cassidy ini masih sederhana dan mudah di implementasikan. Dalam metode Anita Cassidy ini ada empat macam fase yaitu fase *Visioning*, fase *Analysis*, fase *Direction*, dan fase *Recommendation*. Hasil dari penelitian tugas akhir ini adalah rekomendasi PSSI yang akan digunakan oleh UMKM Taraf Printing.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil analisis dari perencanaan sistem informasi untuk UMKM Taraf Printing?
2. Bagaimana usulan perencanaan strategis *system* informasi pada UMKM Taraf Printing dengan metode *Anita Cassidy*??

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan analisis perencanaan sistem informasi untuk UMKM Taraf Printing.
2. Menghasilkan usulan perencanaan strategis dari sistem informasi UMKM Taraf Printing dengan menggunakan metode *Anita Cassidy*

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tugas akhir ini yaitu:

1. Manfaat bagi pengajar
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terhadap perencanaan strategis sistem informasi pada UMKM Taraf Printing.
2. Manfaat bagi mahasiswa
Penelitian ini diharapkan mampu membantu mahasiswa untuk menganalisis serta merencanakan sistem informasi UMKM Taraf Printing dalam mengembangkan usaha nya.
3. Manfaat bagi penulis
Penelitian tugas akhir ini diharapkan mampu membantu penulis untuk dapat merencanakan sistem informasi yang strategis dengan metode *Anita Cassidy*

serta digunakan sebagai *tools* yang membantu UMKM Taraf printing untuk mengembangkan usahanya dan sebagai salah satu syarat kelulusan di program studi S1 Sistem Informasi Universitas Telkom.

I.5 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian tugas akhir ini yaitu rekomendasi terhadap system informasi yang bisa diterapkan pada UMKM Taraf Printing tanpa mengusulkan anggaran biaya.

I.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang dari penelitian yang akan dilakukan dilengkapi dengan tujuan dan batasan - batasan yang ditetapkan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini membahas teori - teori relevan yang terkait yang digunakan untuk mendukung penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan *Anita Cassidy* dalam rangka menjawab rumusan masalah yang disusun sebelumnya. Penyusunan metodologi penelitian harus dilakukan secara kritis apakah metode atau teknik yang dipilih memang tepat sesuai tujuan penelitian. Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: menjelaskan kerangka kerja dari penelitian, metode dan penentuan *IS Scoreboard*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil pengerjaan dan pembahasan dari studi kasus yang sudah dipaparkan sebelumnya. Dalam bab ini penulis melakukan proses pengolahan data dan dilanjutkan dengan melakukan analisis terhadap sistem informasi pada UMKM Taraf Printing.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyimpulkan dari seluruh hasil tugas akhir yang dilakukan serta saran yang dapat membangun penulisan karya tulis selanjutnya